

Penerapan Metode Tanya Jawab Berbasis Nilai Islam Pada Materi Kebersihan Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Yuliana¹, Syamsul Hadi², Neli Aprianti³

Email: ¹yulianatambing@206gmail.com, ²soelhadi69@gmail.com,
³neliaprianti18@gmail.com

a,b,c STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB

Abstrak

Dengan adanya metode Tanya jawab anak lebih suka atau lebih merasa penasaran, bila membersihkan sambil bernyanyi anak – anak termotivasi dalam belajarnya, Metode ini akan dapat berkolaborasi belajar dengan bermain bersama teman - temannya, orang tua, guru atau benda-benda sekitar, yang sekiranya dapat memberikan strategi dalam memotivasi belajar anak. Anak dapat pengembangan sosial dari lingkungan yang berupa dorongan semangat atau motivasi dapat menumbuhkan perkembangan belajar anak. Tujuan penulisan skripsi ini adalah: “Untuk Menerapkan Metode Tanya Jawab Berbasis Nilai Islam Pada Kebersihan Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di KB AL-Wafa Ganjar. Penulisan ini menggunakan penulisan tindakan kelas menggunakan model penulisan Kemmis dan Mc. Taggart. Penulisan ini dilakukan dalam 2 siklus dan tahapan prasiklus, Dalam 1 siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Sebagai subjek penulisan anak usia 5-6 tahun sebanyak 10 anak, laki-laki berjumlah 6 anak dan perempuan 4 anak. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berjalan. Hasil penulisan yang diperoleh pada tahapan prasiklus sebesar 70%, pada siklus ke I mengalami peningkatan sebesar 75%, kemudian penulis melanjutkan dengan tahapan siklus II. Pada tahapan siklus II ini mengalami peningkatan menjadi 85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak usia 5-6 tahun dapat meningkat dengan metode Tanya jawab. Keberhasilan peningkatan penulisan ini dengan mempersiapkan alat-alat kebersihan dan lagu-lagu tentang kebersihan yang menarik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.

Kata kunci: kebersihan lingkungan, meningkatkan motivasi belajar.

Abstract

With the question-and-answer method, children prefer or feel more curious, when cleaning while singing children are motivated in learning, this method will be able to collaborate learning by playing with their friends, parents, teachers or surrounding objects, which can provide strategies in motivating children's learning. Children can social development from the environment in the form of encouragement or motivation can foster children's learning development. The purpose of writing this thesis is: “To Apply the Islamic Value-Based Question and Answer Method on Environmental Hygiene to Increase Early Childhood Learning Motivation at KB AL-Wafa Ganjar. This study uses classroom action research using the Kemmis and Mc. Taggart research model. This research was conducted in 2 cycles and a pre-cycle stage, in 1 cycle three meetings were held. As the subject of

research for children aged 5-6 years as many as 10 children, 6 boys and 4 girls. Data collection techniques with observation sheets and documentation during the learning process. The results of the research obtained at the pre-cycle stage amounted to 70%, in cycle I experienced an increase of 75%, then the researcher continued with the cycle II stage. At the second cycle stage, it increased to 85%. From these results it can be concluded that the learning motivation of children aged 5-6 years can increase with the question-and-answer method. The success of increasing this research by preparing hygiene tools and songs about hygiene is interesting, creating a fun, creative and innovative learning atmosphere.

Keywords: environmental cleanliness, improving learning motivation.

Article History

Submitted: 16th May 2024

Accepted: 30th September 2024

Published: 30th September 2024

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 pendidikan diupayakan untuk mencapai tujuan nasional, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mengembangkan fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagai tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.bahwa pembangunan ekonomi nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diselenggarakan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan,dan semangat otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Negara Kesatuan Republik Indonesia telah membawa perubahan hubungan dan kewenangan antara Pemerintah dan pemerintah daerah, termasuk dibidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan, dan pemanasan global yang semakin meningkat mengakibatkan perubahan iklim sehingga memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup karena itu perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dan bahwa agar lebih menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari perlindungan terhadap keseluruhan ekosistem, perlu dilakukan pembaruan terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. dan Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perkehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Islam sebagai agama universal mengajarkan tata cara peribadatan dan interaksi tidak hanya dengan Allah SWT dan sesama manusia, tetapi juga dengan lingkungan alam sekitarnya. Hubungan ini sejalan dengan misi islam yang dikenal sebagai agama rahmatan lil' alamin artinya bahwa islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia.

Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 11-12 berfirman:

"Dan bila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi: "Mereka menjawab, " Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan. " Ingatlah sesungguhnya

mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya.”(QS. Al-Baqarah:11-12)

Ayat diatas menjelaskan kepada kita bahwa kerusakan yang terjadi di bumi ini adalah karena ulah tangan manusia. Dari sini kita dapat pahami betapa islam sangat menaruh perhatian serius terhadap kelestarian lingkungan demi kesejahteraan manusia hidup di bumi Allah ini (Departemen Agama RI: 1989).

Al-Qu“ran Surat Az-Zumar ayat 21

“Apakah kamu tidak memerhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, Maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi Kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, Kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai”.

Sesungguhnya, pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat”(QS.Az-zumar: 21) Dari pandangan diatas keteraitan pendidikan karakter sangat erat pada konsep sosial kemanusiaan maka dari itu pendidikan karakter akan mampu menjadi corak nilai islam pada pendekatan lingkungan alam sekitar sebagai bentuk dari motivasi untuk meningkatkan daya tarik setiap individu khususnya dalam lingkungan kemasyarakatan pada umumnya (Safitri: 2019).

Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa masih ada anak yang kurang semangat ketika belajar karna kurangnya kebersihan di dalam kelas tidak merasa nyaman tidak tenang belajar sehingga penulis mengangkat judul “penerapan metode Tanya jawab berbasis nilai islam pada materi kebersihan lingkungan untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di kb al-wafa ganjar.

Dari latar belakang di atas maka penulis mengangkat/mengambil judul” penerapan nilai islam pada materi kebersihan lingkungan untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di kb al-wafa ganjar. Dan sesuai dengan perumusan masalah yang telah di uraikan maka yang hendak

di capai dalam penulisan ini adalah kebersihan lingkungan untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia di kb al-wafa ganjar Lombok barat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Penulisan Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penulisan tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penulisan Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Penulisan ini merupakan penulisan tindakan kelas yang direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdapat 3 pertemuan dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, aksi (pelaksanaan tindakan), observasi (pengamatan), dan refleksi. Tahapan penulisan PTK. Menurut Wina Sanjaya (2016) pelaksanaan penulisan tindakan dengan dimulai dari merasakan adanya masalah, kemudian menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan mengadakan refleksi. Setelah itu melakukan rencana ulang, seperti melakukan tindakan, melakukan observasi, reflikasi, dan begitupun seterusnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan Penulisan Tindakan Kelas dengan tahapan siklus yang menjadi prasiklus, siklus I, siklus II.

1. Prasiklus

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain minta izin melaksanakan penulisan di KB Al-Wafa , mengumpulkan data subjek penulisan serta melihat motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun melalui observasi pada peserta didik kelompok B. Pada saat penulis melakukan observasi kegiatan yang sedang dilaksanakan adalah motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun dengan metode tanya jawab. Berdasarkan hasil

observasi pada prasiklus, diperoleh daftar nilai motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun terlihat dalam tabel.

Tabel 4.1 Data Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 tahun Tahapan Prasiklus

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-Rata	%
		1	2	3	4	5			
1	Nadin Alula Putri Humaira	2	2	4	3	4	15	3	75
2	Nadzifa Nisaul Afni	3	3	4	3	3	16	3,2	80
3	Nandi Rifki Ardani	3	4	3	3	3	16	3,2	80
4	Nasihurrosyiqil Madani	3	2	2	4	3	14	2,8	70
5	Nely Yuanita Lestari	2	3	3	3	3	14	2,8	70
6	Nira Wati	3	3	4	2	2	14	2,8	70
7	Lalu Zibal Yuhib	3	4	2	2	2	12	2,4	60
8	Luthfi Argantara Saputra	3	3	3	3	3	15	3	75
9	M. Hafiz Ibrahim	3	2	2	3	2	12	2,4	60
10	M. Marwan	2	2	3	3	3	13	2,6	65
	Jumlah	27	28	30	29	28	141	25,8	705
	Rata-rata	2,7	2,8	3	2,9	2,8	14,1	2,58	70,5
	Persentase	65	70	75	70	70	75	65	

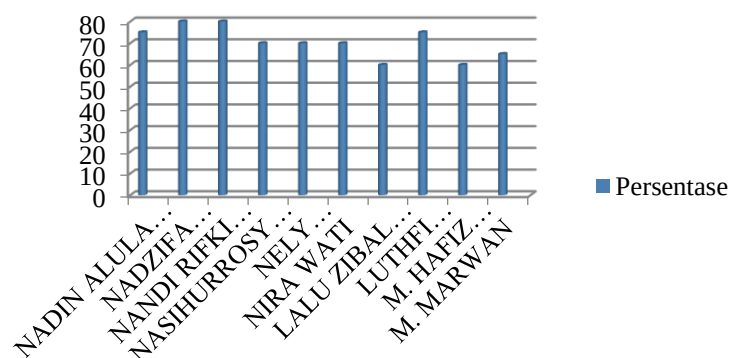
Keterangan indikator

1. Anak mampu fokus belajar mengenal kebersihan lingkungan
2. Anak mampu membersihkan kelas sambil bernyanyi
3. Anak mampu membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya
4. Anak mampu menyapu dan mengepel lantai secara teratur
5. Anak mampu meningkatkan serta mengembangkan budaya kerjasama dan gotong royong sesama peserta didik

Keterangan skor

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat baik (BSB)

Diagram 4.1 Data Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 tahun Tahapan Prasiklus



Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, persentase yang didapat pada tiap tahapan. Prasiklus ini adalah 70,5%, dari hasil tersebut maka terlihat motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun di KB Al-Wafa tahapan pra siklus. Motivasi belum memenuhi target. Selanjutnya penulis akan melanjutkan tindakan siklus I, yaitu dimulai pada tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

2. Siklus 1

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan diawali dengan kegiatan motivasi yang akan dilakukan oleh penulis. Selanjutnya penulis membuat perencanaan tindakan melalui metode Tanya jawab yang meliputi; 1) Membuat satuan perencanaan tindakan siklus I sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan siklus pertama. 2) Menyiapkan metode Tanya jawab dalam memotivasi belajar anak 3) Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi. 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera.

b. Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan siklus I dalam bentuk metode Tanya jawab seraya belajar hingga motivasi belajar pada anak usia 5 – 6 tahun yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan waktu 45 menit telah disesuaikan penulis di kelas B. Adapun tahapan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, 29 januari 2024. penulis memulai kegiatan hari ini dengan mengikuti sekolah bersangkutan, melakukan gerakan fisik sebelum masuk kelas. Selanjutnya penulis mengenalkan tema, mempersiapkan tempat penulisan, menginformasikan kegiatan belajar seraya bernyanyi. Penulis mengamati, Apakah Anak mampu fokus belajar mengenal kebersihan lingkungan sambil bernyanyi. Penulis membagikan media yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan, memberi contoh cara membersihkan kelas. Kemudian anak melakukan kegiatan, sesuai dengan aturan dan mereka terlihat menikmati.

Saat anak melakukan kegiatan penulis melaksanakan observasi dengan lembar Observasi. dan melihat hasil perkembangan anak, penulis melakukan evaluasi. dan nama anak2 tersebut adalah sebagai berikut: nadin alula putri humaira, nazifa nisa ul afni, nandi rifki ardani, nasihurrosiqil madani, nely yuanita lestari, nira wati, lalu zibal yuhib, lutfi argantara saputra, m. hafiz Ibrahim, m. Marwan.)

2) Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 30 januari 2024. Kegiatan hari ini diawali dengan kegiatan senam sehat ceria, mengucapkan doa-doa harian dan melakukan kegiatan yang sesuai sop. Dilanjutkan dengan masuk kelas, penulis mempersiapkan tempat untuk melakukan penulisan. Selanjutnya menginformasikan kegiatan yang dilakukan hari ini anak dapat mengenal alat kebersihan.

Penulis menjelaskan cara membersihkan kelas, membagi kelompoknya serta menyiapkan alat yang digunakan. Kemudian anak-anak melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang sudah ada, penulis melakukan observasi sambil melihat hasil perkembangannya dengan lembar observasi dan mengevaluasi.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu 31 januari 2024. Pada pertemuan ke tiga ini , penulis mengawali kegiatan doa bersama sebelum belajar, menjelaskan tentang tema hari ini. Kemudian menyiapkan tempat untuk melakukan penulisan, posisi tempat berada dikelas. Selanjutnya memberitahukan kegiatan hari ini, menciptakan lagu baru tentang kebersihana sambil bernyanyi. Penulis menjelaskan cara membersihkan kelas sambil bernyanyi, penjelasan selesai penulis membagikan kelompok dan alat dilakukan bergantian, alat yang akan digunakan disesuaikan dengan keadaan karena media terbatas. Anak mempraktekan sesuai yang dijelaskan penulis. Ketika anak sedang melakukan aktivitas membersihkan sambil bernyanyi penulis melakukan

observasi dengan lembar observasi dan melanjutkan untuk mengevaluasi perkembangan anak.

c. Pengamatan

Selanjutnya pengamatan atau tahapan observasi tindakan, penulis melakukan observasi proses kegiatan dengan metode Tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun, apakah tindakan yang dilakukan sesuai yang telah direncanakan. Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa motivasi belajar anak usia 5-6 tahun, cenderung meningkat walaupun peningkatan tersebut belum maksimal. Observasi yang dilakukan menghasilkan perkembangan sesuai harapan.

Tabel 4.2 Data Motivasi Belajar Anak Usia 5-6tahun Tahapan Siklus I

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata - Rata	%
		1	2	3	4	5			
1	Nadin Alula Putri Humaira	2	3	4	3	4	16	3,2	80
2	Nadzifa Nisaul Afni	3	4	4	3	3	17	3,4	85
3	Nandi Rifki Ardani	3	4	3	3	3	16	3,2	80
4	Nasihurrosyiqi I Madani	3	2	3	4	3	15	3	75
5	Nely Yuanita Lestari	3	3	3	3	3	15	3	75
6	Nira Wati	3	3	4	3	3	16	3,2	80
7	Lalu Zibal Yuhib	3	4	3	3	2	15	3	75
8	Luthfi Argantara Saputra	4	3	3	3	3	16	3,2	80
9	M. Hafiz Ibrahim	3	2	3	3	3	14	2,8	70
10	M. Marwan	3	4	3	3	3	16	3,2	80
	Jumlah	30	30	33	31	30	156	31,2	780
	Rata-rata	3	3	3,3	3,1	3	15,6	3,12	78
	Persentase	75	75	85	70	75	75	85	

Keterangan indikator

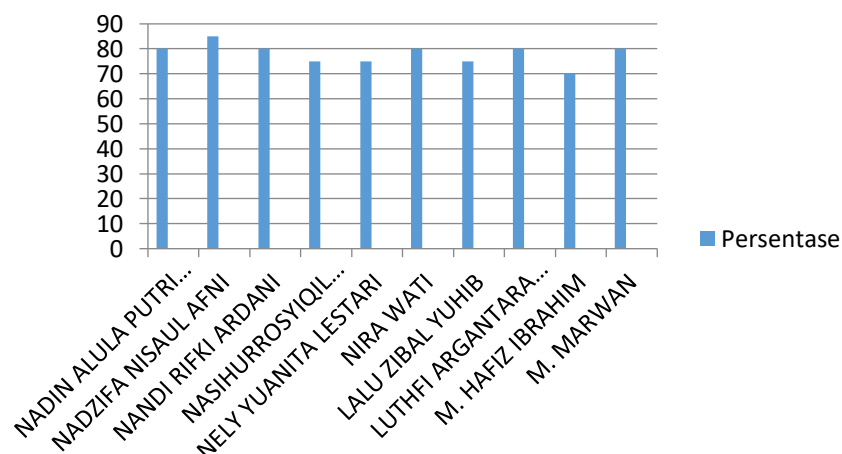
1. Anak mampu fokus belajar mengenal kebersihan lingkungan

2. Anak mampu membersihkan kelas sambil bernyanyi
3. Anak mampu membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya
4. Anak mampu menyapu dan mengepel lantai secara teratur
5. Anak mampu meningkatkan serta mengembangkan budaya kerjasama dan gotong royong sesama peserta didik

Keterangan skor

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat baik (BSB)

Diagram 4.2 Data Motivasi Belajar Anak Usia 5-6tahun Tahapan Siklus I



d. Tahapan Refleksi

Setelah melakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, penulis mengadakan refleksi tindakan yaitu mengkaji sejauh mana ketercapaian motivasi belajar anak melalui kegiatan pembelajaran dengan Tanya jawab siklus I yang telah dilakukan. inti dari tahapan ini adalah untuk melakukan perbandingan antara peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6tahun melalui Tanya jawab sebelum diberi tindakan dengan sesudah diberikan tindakan dalam siklus I. Ternyata terdapat peningkatan sebesar 7% dari tahapan pra siklus dengan persentase sebesar 70,5% menjadi 78 % pada siklus I.

Dari hasil tersebut belum memenuhi target yang diharapkan oleh penulis. Kendala yang dihadapi anak kelompok B lebih banyak anak yang baru. Dalam Membersihkan belum terlatih, selanjutnya penulis

akan melaksanakan tindakan penulisan tahapan siklus II. Penulis melakukan persiapan penulisan tahapan siklus II. Untuk mendapatkan hasil penulisan yang diharapkan agar target yang direncanakan dapat tercapai.

3. Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan diawali dengan memperkenalkan motivasi belajar anak dengan kebersihan, Selanjutnya penulis melanjutkan dengan membuat perencanaan tindakan melalui Tanya jawab yang meliputi: 1. Membuat satuan perencanaan tindakan siklus II sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan kedua. 2. Menyiapkan alat kebersihan 3. Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi 4. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera.

b. Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dalam bentuk peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan 3 kali pertemuan, yang waktunya 45 menit telah disesuaikan penulis dikelompok B. Adapun tahapan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut;

1) Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin 05 februari 2024. Penulis memulai kegiatan hari ini dengan berbaris, mengucapkan do'a-do'a harian dan surat-surat pendek, sebelum masuk kelas melakukan gerakan dengan mengikuti aba-aba dari guru.

Penulis mempersiapkan tempat untuk melakukan penulisan, selanjutnya penulis menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada hari ini membersihkan kelas sambil bernyanyi. Kemudian penulis menjelaskan cara membersihkan tahapan demi tahapan. Selanjutnya membagi kelompok dan satu persatu membersihkan bergantian. Ketika anak sedang melaksanakan pembersihan, penulis mengobservasi anak-anak dengan lembar observasi dan

melihat perkembangan anak, kemudian penulis melakukan evaluasi.

2) Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 06 februari 2024. Kegiatan pembelajaran pada hari ini diawali dengan kegiatan gerak dan lagu, mengucapkan do'a, mengucapkan suratsurat pendek. Kemudian masuk kelas penulis mempersiapkan tempat untuk penulisan. Selanjutnya menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.

Penulis mendemonstrasikan cara membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya , kemudian membagikan media dan alat yang dibutuhkan selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan. Ketika anak melakukan tindakan penulis mengobservasi dengan lembar observasi dan melihat perkembangan anak kemudian penulis melakukan evaluasi.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ini dilakukan pada hari, Rabu, 07 februari 2024. Pada pertemuan ketiga ini, penulis mengawali dengan kegiatan do'a bersama sebelum belajar dan melakukan gerakan fisik serta penjelasan tema hari ini yaitu menyapu dan mengepel secara teratur Penulis menyiapkan tempat penulisan, mendemonstrasikan cara mengepel menyapu . Setelah itu membagi kelompok dalam menyapu dan mengepel masing – masing praktek bergantian, ketika anak melakukan tindakan, penulis melakukan observasi dengan lembar observasi, melihat perkembangan, mencatatnya dan Penulis melakukan evaluasi

c. Pengamatan

Tahapan selanjutnya adalah pengamatan atau observasi tindakan. Pada tahapan ini melakukan observasi proses kegiatan dengan metode Tanya jawab menggunakan format observasi yang telah disusun untuk melihat apakah tindakan yang diberikan sesuai dengan yang direncanakan. Sebelum observasi kelas, penulis observasi anak

dengan kolabor (bu widya) Guru Kelas usia 5-6 tahun. Setiap anak berbeda dalam menyerap pembelajaran, untuk mengetahui anak satu persatu dengan cara mewawancara anak. Memotivasi belajar anak usia 5-6 tahun yang berbeda – beda, satu dengan yang lainnya agar mudah dengan metode Tanya jawab, akan terlihat mulai dari prasiklus hingga siklus II. Hasil penulisan menunjukkan bahwa motivasi belajar anak meningkat walaupun peningkatannya sudah mencapai maksimal tetapi belum sempurna adapun observasi yang dilakukan menghasilkan data.

Tabel 4.3 Data Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 tahun Tahap Siklus II

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-Rata	%
		1	2	3	4	5			
1	Nadin Alula Putri Humaira	3	3	4	3	4	17	3,4	85
2	Nadzifa Nisaul Afni	3	4	4	4	3	18	3,6	90
3	Nandi Rifki Ardani	4	4	3	3	3	17	3,4	85
4	Nasihurrosyiqi I Madani	3	3	3	4	3	16	3,2	80
5	Nely Yuanita Lestari	3	3	4	3	3	16	3,2	80
6	Nira Wati	4	3	4	3	3	17	3,4	85
7	Lalu Zibal Yuhib	3	4	3	3	4	17	3,4	85
8	Luthfi Argantara Saputra	4	3	3	3	3	16	3,2	80
9	M. Hafiz Ibrahim	3	4	3	3	3	16	3,2	80
10	M. Marwan	3	4	3	3	4	17	3,4	85
	Jumlah	29	35	34	32	33	167	33,4	835
	Rata-rata	2,9	3,5	3,4	3,2	3,3	16,7	3,34	83,5
	Persentase	80	85	85	80	85	85	85	

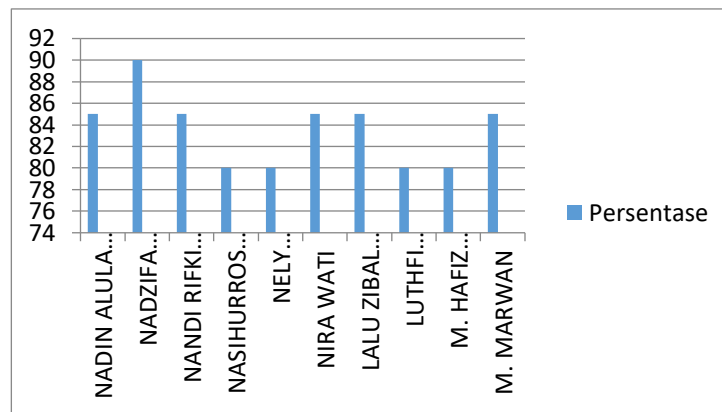
Keterangan indikator

1. Anak mampu fokus belajar mengenal kebersihan lingkungan
2. Anak mampu membersihkan kelas sambil bernyanyi
3. Anak mampu membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya
4. Anak mampu menyapu dan mengepel lantai secara teratur
5. Anak mampu meningkatkan serta mengembangkan budaya kerjasama dan gotong royong sesama peserta didik

Keterangan skor

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4. Berkembang Sangat baik (BSB)

Diagram 4.3 Data Motivasi Belajar Anak Usia 5-6tahun Tahapan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, persentase yang didapat pada tahapan siklus II ini adalah 83,5%, dari hasil tersebut mengalami peningkatan dan sudah mencapai target yang diinginkan.

d. Refleksi

Setelah melakukan perencanaan, tindakan, dan pengamatan tindakan, penulis mengadakan refleksi tindakan, yaitu mengkaji sejauh mana ketercapaian peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun. Inti dari tahapan ini adalah untuk melakukan perbandingan antara motivasi belajar anak pada siklus I dengan tindakan siklus II, ternyata terdapat peningkatan sebesar 10% dari tahapan siklus I dengan persentase 75% menjadi 85% pada siklus II. dari hasil tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan oleh penulis walaupun belum maksimal.

Pembahasan**1. Hasil Analisis Data****a. Analisis Data Pra Siklus**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tahapan prasiklus, motivasi belajar anak mulai berkembang tetapi masih ada beberapa anak yang belum berkembang. Dari hasil pengamatan anak yang belum berkembang yaitu anak yang nilainya

paling terendah yaitu m.hafiz ibrahim, karna m. hafiz ibrahim masih tergolong anak yang baru, M.hafiz ibrahim anak yang pendiam dan anak ini baru pindah juga. M.hafiz ibrahim memang dari komunikasi dengan berbahasa Indonesia belum lancar begitu pula keluarganya. Pada saat prasiklus ada anak yang tidak mau ikut membersihkan, ada yang belum berani atau masih malu. Hasil observasi data prasiklus perkembangan kemampuan berhitung awal anak persentase yang dicapai anak yang tertinggi 70,5% dan hasil yang terendah 65% dari data itu maka penulis melakukan penulisan dengan menggunakan tahapan siklus.

b. Analisis data siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, motivasi belajar anak sudah meningkat mencapai 70,5%. Dari hasil sebelumnya hanya memperhatikan, belum mau mengikuti gerakan Membersihkan sambil bernyanyi bersama yang dicapai anak yang mendapatkan nilai yang terendah yaitu ada 1 anak sebesar 70% hal ini anak dikarenakan belum mampu membersihkan. Sedangkan anak yang mendapatkan nilai tertinggi mulai membersihkan dengan alat walaupun belum sempurna tetapi dalam hal membersihkan masih dibimbing oleh guru. Persentase yang dicapai anak sebesar 70,5%. Yang menandakan motivasi belajar anak melalui Tanya jawab berkembang secara optimal. Maka dari hasil pengamatan kemudian penulis menyimpulkan untuk melanjutkan ke tahapan siklus II.

c. Analisis data siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, motivasi belajar anak sudah meningkat mencapai 83,5%. Dari hasil yang dicapai anak mendapatkan nilai yang terendah yaitu m.hafiz ibrahim sebesar 60% hal ini dikarenakan anak awal mulai mau belajar membersihkan bukan hanya memperhatikan, dan mengikuti gerakan cara membersihkan anak akan termotivasi untuk belajar walau masih dibantu oleh guru, sedangkan anak yang mendapatkan nilai tertinggi sudah dapat termotivasi belajarnya walaupun belum sempurna dan mendapatkan nilai sebesar 83,5%. Yang menandakan sebagian anak sudah mulai

dapat termotivasi dalam belajar dan terlihat dari hasil pengamatan dan analisa penulis untuk mengakhiri penulisan ini.

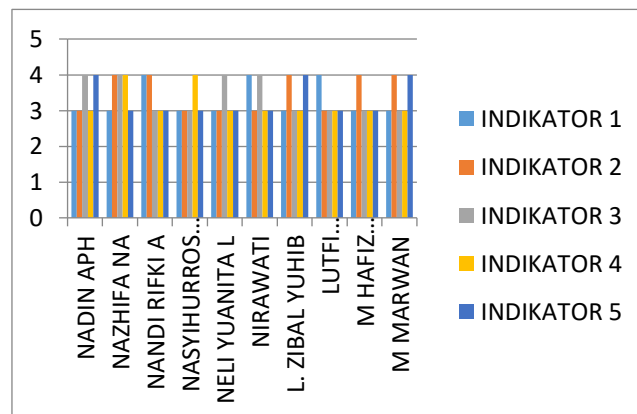
1. Interpensi Hasil Penulisan

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Peningkatan Motivasi Belajar Anak Kelompok B (usia 5-6 tahun)

No	Nama	prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Nadin Alula Putri Humaira	15	75	16	80	17	85
2	Nadzifa Nisaul Afni	16	80	17	85	18	90
3	Nandi Rifki Ardani	16	80	16	80	17	85
4	Nasihurrosyiqil Madani	14	70	15	75	16	80
5	Nely Yuanita Lestari	14	70	15	75	16	80
6	Nira Wati	14	70	16	80	17	85
7	Lalu Zibal Yuhib	12	60	15	75	17	85
8	Luthfi Argantara Saputra	15	75	16	80	16	80
9	M. Hafiz Ibrahim	12	60	14	70	16	80
10	M. Marwan	13	65	16	80	17	85
	Jumlah	141	705	156	780	167	835
	Rata-rata	14,1	70,5	15,6	78	16,7	83,5

Diagram Batang Rekapitulasi Data Peningkatan Indikator Motivasi Belajar Anak Kelompok B (Usia 5-6 tahun)

Gambar 4.4

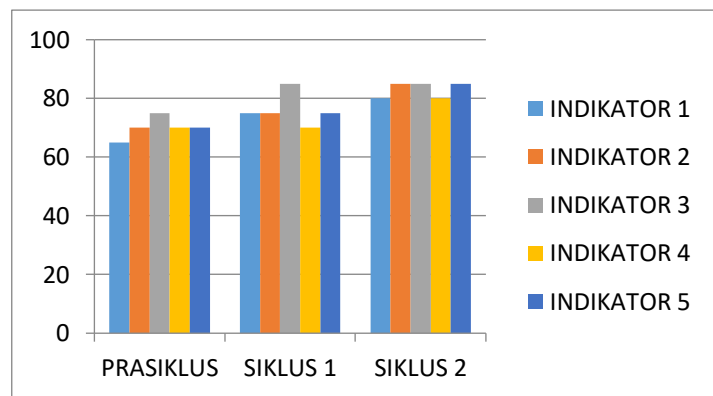


Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Peningkatan Indikator Metode Tanya jawab Kelompok B (Usia 5-6 tahun)

Indicator	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	27	65	30	75	29	80
2	28	70	30	75	35	85
3	30	75	33	85	34	85
4	29	70	31	70	32	80
5	28	70	30	75	33	85
Jumlah	142	350	154	380	163	415
Rata-rata	28,4	70	30,8	76	32,6	83

Rekapitulasi persentase kemampuan mengenal kebersihan lingkungan dengan Tanya jawab dan kemampuan peningkatan motivasi belajar anak usia 5 -6 tahun di KB al wafa , dengan menggunakan metode Tanya jawab mengalami peningkatan yang maksimal. Dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.5 Diagram Batang Rekapitulasi Data Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 tahun dengan Tanya jawab



Berdasarkan hasil penulisan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun melalui metode Tanya jawab. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran diantaranya, anak mendapatkan penjelasan dari penulis, pembelajaran dengan metode Tanya jawab. Dalam pelaksanaannya anak sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan kebersihan dan anak bangga dengan permainan belajar membersihkan sambil bernyanyi ini.

Pelaksanaan penulisan dimulai dari tahapan perencanaan, tahapan tindakan, tahapan pengamatan dan tahapan refleksi. Penulis mendapatkan temuan-temuan yang berkaitan dengan masalah penulisan. Temuan-temuan tersebut adalah motivasi belajar anak meningkat, penerapan kegiatan ini keseluruhannya berhubungan dengan motivasi belajar anak dengan metode Tanya jawab. Motivasi belajar anak meningkat setelah dilakukan penerapan kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya jawab dan metode bernyanyi dibandingkan sebelum diberikan tindakan. Dari 10 anak yang diteliti 4 diantaranya meningkat

sesuai dengan harapan sedangkan 6 anak memiliki peningkatan lebih apa yang diharapkan.

Berdasarkan 5 indikator motivasi belajar anak usia 5-6 tahun yang diteliti seluruh indikator mengalami peningkatan melebihi apa yang diharapkan. Pada penulisan ini penulis mendapatkan temuan bahwa anak usia 5-6 tahun sangat tertarik dengan kegiatan belajar membersihkan sambil bernyanyi. Kegiatan motivasi belajar dengan membersihkan sambil bernyanyi ini membuat anak tidak jenuh penuh keceriaan, tidak kaku dan selalu mencoba apa yang anak inginkan. Motivasi belajar dengan membersihkan sambil bernyanyi, anak tidak mendapatkan dilingkungan rumah, orang tua selalu menganggap bernyanyi sendiri hanya asal – asal, kurang menarik sehingga ketika melakukan kegiatan membersihkan sambil bernyanyi disekolah anak sangat tertarik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulisan tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tanya jawab berbasis nilai islam pada materi kebersihan lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun kb al-wafa ganjar.

Untuk tahap pra penulisan, hasil presentase menunjukkan nilai sebesar 70,5% dan dinilai belum memenuhi target sehingga penulis melanjutkan tindakan pada siklus I, pada siklus I nilai presentase menunjukkan peningkatan dengan nilai sebesar 78%, karena penulis ingin mendapatkan hasil yang lebih maksimal maka penulis melanjutkan ke siklus II, Pada siklus II hasil penulisan mengalami peningkatan sebesar 83,5%, dari hasil tersebut sudah mencapai target yang diinginkan, walaupun belum maksimal. Penulis menghentikan penulisannya pada siklus II.

Akan tetapi pada penulisan ini penulis mendapatkan temuan bahwa dari 10 anak yang diteliti 4 diantaranya meningkat sesuai dengan

harapan, sedangkan 6 anak memiliki peningkatan lebih dari apa yang diharapkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penulisan di atas, maka penulis memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
 - a. Bagi lembaga pendidikan anak usia dini diharapkan menyediakan lagu – lagu dan gerakan - gerakan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usianya tidak perlu menyiapkan sarana prasarana yang mahal atau mewah yaitu hanya melalui metode membersihkan sambil bernyanyi dengan lagu yang menarik bagi anak dan memiliki nilai edukatif.
 - b. Untuk memanfaatkan alat kebersihan terutama yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan sehari – hari disekolah
 - c. Hendaknya lembaga memberikan dukungan kepada pendidik ketika menggunakan metode pembelajaran membersihkan sambil bernyanyi, anak tidak mudah jenuh.
2. Guru
 - a. Guru dapat memberikan strategi kegiatan belajar yang bervariasi dan media sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.
 - b. Guru hendaknya memiliki pemahaman dalam mengatasi kendalakendala dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan minat baca pada anak terutama kelompok B (usia 5-6 tahun).
 - c. Guru memberikan motivasi belajar, dalam pembelajaran anak seperti (reward) atau pujian pada setiap perkembangan anak
 - d. Guru hendaknya memperhatikan tingkat kesulitan materi pembelajaran yang diberikan pada anak dari yang mudah, lalu meningkat jadi yang sulit agar anak merasa tertantang ketika belajar

- e. Guru menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran sehingga anak merasa nyaman ketika belajar.
3. Bagi penulis selanjutnya
- a. Dalam menyampaikan materi terlebih dahulu disiapkan agar mudah difahami oleh anak didik dengan pelan-pelan dan menggunakan bahasa yang mudah bagi anak didik.
 - b. Memilih materi dan alat kebersihan yang menarik, mudah dimengerti yang sesuai dengan kemampuan perkembangan anak. Dalam pemilihan media pembelajaran yang mudah didapat, terutama yang dekat dengan anak, tidak perlu mahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Metode Penulisan Kualitatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Al Qur'an dan terjemahan, QS. An Nahl Ayat 78, Al Jimal, Ali. CV .Penerbit J-art
- Bukhari Umar Hadis Tarbawi, 2016. Pendidikan dalam perspektif. Penerbit, Amzah
- Campbell, Don. 2017. Efek Menyanyi Bagi anak anak; Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan dan Kreativitas Anak Melalui Musik, terj. Alex Tri Kantjono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Chaniago, Muhammad Alfis. 2012. Indeks Hadits dan Syarah. Bekasi: Pustaka Kalbu.
- Dariyo, Agoes. 2018. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama Psikologi Atitama. Bandung: Refika Aditama.
- Danar, Santi. 2020. Pendidikan Anak Usia Dini antara Teori Dan Praktik. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Departemen Agama RI, 2016. Mulia Qur'an, Bekasi: Mulia Abadi
- FadhilahSuralaga dan Solicha, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Lembaga Penulisan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Hamzah, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: PT Bumu Aksara, 2016.
- Hanif, dkk, pengembangan perangkat pembelajaran biologi materi plantae

berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi nilai islam untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA, volume 1, 06 oktober 2019, Pukul 09.00 WITA

Kementrian Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya Edisi Transliterasi AzZukhfur. Solo: Tiga Serangkai, 2017

OemarkHamalik, Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

WinaSanjaya, Penulisan Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.

WahonoWidodo, dkk, Ilmu Pengetahuan Alam/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

Manzilati, Asfi. 2017. Metodologi Penulisan Kualitatif Paradigma, Metode dan Aplikasi. Malang: Universitas Brawijaya press

Sani, Abdullah Ridwan, et Al. 2018. Penulisan Pendidikan, Tangerang: Tira Smart.

Sardiman, A.M. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suprijono, Agu.s. 2016. Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paitem. Jakarta: Pustaka Pelaja Suyantinah,. 2017. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: FIP UNY

Sanjaya, Wina. 2018. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Trantanurandi, 2016, Teori bernyanyi. Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah. 2021. Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Waluyo, Adi. 2016. Pendidikan Penitipan Anak Kelompok Bermain. Yogyakarta: FIP UNY.